

**FILANTROPI ISLAM DAN DUNIA PENDIDIKAN DI
INDONESIA (1999-2011)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

oleh:

Imam Basthomi
NIM. :17101020012

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Basthomi

NIM : 17101020012

Jenjang/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Nganjuk, 6 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Imam Basthomi
NIM. 17101020012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

FILANTROPI ISLAM DAN DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA (1999-2011)

Yang ditulis oleh:

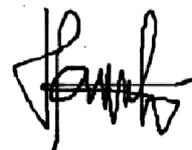
Nama : Imam Basthomi
NIM : 17101020012
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Fatiyah, S. Hum., M.A
NIP. 19811206 201101 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1198/Un.02/DA/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Filantropi Islam dan Dunia Pendidikan di Indonesia (1999-2011)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAM BASTHOMI
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020012
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fatimah, S.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 611e83c3cbb72



Penguji I

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 611e6da33799f



Penguji II

Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 611e7d66618e8



Yogyakarta, 14 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 611e6da332e63

MOTTO

Setiap Jejak memiliki kisah dan setiap kisah terdapat jejak-jejak. Masa lampau itu aktual dan mengandung sebuah realitas. Sejarah tidak hanya melulu tentang sebuah romantisme, namun sejarah ada untuk sebuah masa depan.



PERSEMBAHAN

Untuk:

Almamaterku Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; kedua orang tua; sanak famili; para guru dan santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak; para dosen; para pegiat filantropi dan seluruh pihak yang turut membantu penulisan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur atas nikmat Allah swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya. Selawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah mengantarkan umat manusia menuju zaman Islamiyah seperti sekarang ini.

Atas Berkat dan rahmat Allah swt. skripsi yang berjudul “Filantropi Islam dan Dunia Pendidikan di Indonesia (1900-2011)” berhasil diselesaikan dengan penuh suka-cita. Peneliti mengangkat tema filantropi Islam untuk mengkaji lebih jauh tentang peranan lembaganya dalam bidang pendidikan di Indonesia. Selama proses penelitian, peneliti mengalami beberapa kendala seperti minimnya kemampuan membaca teks berbahasa asing, komunikasi dan meminta data ke para narasumber karena adanya pandemi Covid-19, kondisi fisik yang tidak stabil, dan kendala-kendala lainnya.

Kendala-kendala yang ada menjadi sebuah tantangan dan batu loncatan peneliti untuk merampungkan penelitian ini. Puji syukur kepada Allah swt. Peneliti berhasil melalui kendala tersebut dan Skripsi berhasil terselesaikan. Selesaiannya skripsi bukan karena usaha peneliti sendiri, melainkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun tidak lupa menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

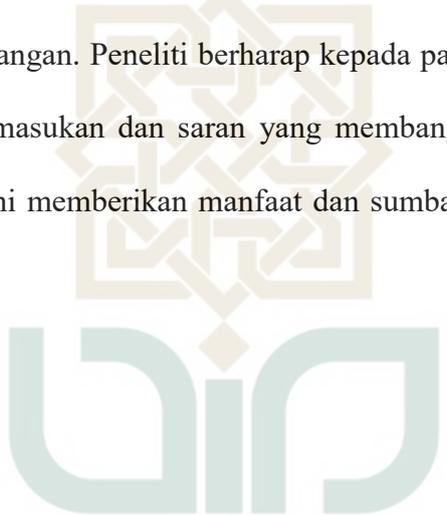
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Riswinarno, S.S., M.M., selaku Kepala Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam
4. Fatiyah, S. Hum., M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, dan masukan yang sangat bernilai kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam dan segenap staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
6. Munawir dan Emi Lutfiyah, selaku orang tua yang telah mendidik, membesarkan, mendoakan, dan memberikan dukungan kepada peneliti.
7. Seluruh narasumber yang berasal dari lembaga-lembaga filantropi yang ada di Indonesia dan para pegiat filantropi.
8. K.H. Ijtabahu Robbuhu bin K.H. Muhaimin Affandi bin K.H.R. Abdullah Affandi bin K.H. Munawwir bin Abdullah Rosyad, selaku pengasuh PP. Al-Munawwir kompleks “K3 (Arofah)”.
9. Para pengajar dan rekan-rekan santri di PP. Al-Munawwir kompleks “K3 (Arofah)”.
10. Segenap keluarga komunitas Jejak Kisah dan Cakra Dewantara.

11. Seluruh teman-teman di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam dan teman-teman di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan dukungan berbagai pihak. Orisinalitas dan kredibilitas skripsi ini berada dalam tanggung jawab peneliti. Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Peneliti berharap kepada para pembaca yang budiman untuk memberikan masukan dan saran yang membangun kepada penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat dan sumbangsih khazanah sejarah di Indonesia.

Nganjuk, 6 Juli 2021

Mahasiswa,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Imam Basthomi
NIM. 17101020012

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	II
NOTA DINAS	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	X
ABSTRAK	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II SEJARAH FILANTROPI ISLAM DI Indonesia.....	16
A. Filantropi Islam Masa Kolonial	18
B. Filantropi Islam Pasca Kemerdekaan.....	26
C. Filantropi Islam Era Reformasi dan Keluarnya UU Tentang Pengelolaan Zakat	32
BAB III LEMBAGA-LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DI Indonesia	37
A. Masa Orde Baru dan Reformasi.....	37
B. Masa Keluarnya Undang Undang Pengelolaan Zakat	48
BAB IV KONTRIBUSI LEMBAGA FILANTROPI ISLAM DALAM DUNIA PENDIDIKAN DI Indonesia	64

A. Pra Lahirnya UU Zakat.....	66
B. Pasca Lahirnya UU Pengelolaan Zakat.....	71
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	101



ABSTRAK

Filantropi Islam dan Dunia Pendidikan Indonesia (1900-2011)

Istilah filantropi masih menjadi hal asing bagi masyarakat Indonesia secara umum. Pada hakikatnya praktik-praktik filantropi sudah lekat dalam kehidupan masyarakat. Di Indonesia praktik filantropi Islam sudah ada sejak Islam masuk di Nusantara dan berkembang pada awal abad ke-20 bersamaan dengan munculnya organisasi masyarakat Islam. Pengelolaan filantropi Islam semakin modern sejak munculnya lembaga-lembaga filantropi Islam pada masa akhir Orde Baru. Filantropi Islam sejak dahulu sudah mempunyai andil terhadap dunia pendidikan, terbukti dengan adanya lembaga pendidikan baik berupa madrasah, sekolah, pondok pesantren yang tidak lepas dari peran wakaf. Dengan sistem pengelolaan filantropi yang lebih modern dan canggih, filantropi pada bidang pendidikan tidak hanya berfokus pada penyediaan infrastruktur lagi, tetapi juga fokus terhadap kompetensi pengajar dan peserta didik.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang kontribusi lembaga filantropi Islam pada bidang pendidikan di Indonesia. Untuk analisis, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi. Konsep yang digunakan adalah pendidikan dan filantropi. Teori fungsional milik Talcott Parsons dengan skema AGIL-nya digunakan peneliti untuk mengkaji lebih jauh tentang kontribusi lembaga filantropi Islam pada bidang pendidikan. Penelitian ini memakai metode sejarah yang meliputi empat tahapan, yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga-lembaga filantropi Islam yang ada di Indonesia memiliki kontribusi dalam bidang pendidikan. Praktik filantropi Islam dalam bidang pendidikan terlacak sejak awal abad ke-20 dengan adanya gerakan-gerakan Ormas Islam. Pendayagunaan dana filantropi Islam dalam bidang pendidikan berupa pembangunan lembaga pendidikan; fasilitas pendidikan, pemberian beasiswa, dan program-program pengembangan dan pelatihan yang menunjang mutu pendidikan.

Keywords: Filantropi, Pendidikan, dan Lembaga Filantropi Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Filantropi saat ini masih menjadi kosakata asing di telinga masyarakat Indonesia. Bahkan di kalangan para akademisi, kajian-kajian atau studi tentang filantropi baru bermunculan secara masif setelah merebaknya studi filantropi di belahan dunia lain. Secara definitif filantropi diartikan sebagai cinta kasih atau kedermawanan kepada sesama.¹ Walaupun filantropi belum banyak dikenal masyarakat, nyatanya filantropi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Islam di Indonesia. Aktivitas filantropi secara sederhana adalah kegiatan-kegiatan berderma seperti memberi donasi, zakat, wakaf, sedekah, gotong royong, dan menjadi relawan. Hal-hal tersebut sangat lekat dengan kehidupan keseharian masyarakat Indonesia.

Ada dua pandangan tentang sumber filantropi. Yang pertama berpendapat filantropi berasal dari ajaran agama. Pendapat tersebut meyakini seluruh agama memiliki ajaran tentang filantropi. Yang kedua berpendapat bahwa filantropi berasal dari rasa kemanusiaan.² Dalam agama Islam peristilahan filantropi sebenarnya tidak dikenal, namun para ahli memberikan terminologi padanannya

¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2018). Hlm. 465.

² Sauqi Futaqi dan Imam Machali, "Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 231–56, <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-02>. Hlm. 235.

seperti, *al-ata' al Ijtima'i*, *ata' khayri*, *al-takaful al-insani*, *al-birr* dan *shadaqah*.³ Meskipun filantropi Islam merupakan istilah baru, namun praktik-praktik dari filantropi Islam sudah ada sejak agama Islam lahir.

Dalam filantropi Islam, Al-Qur'an menjadi sumber dasar utama. Hal tersebut dapat kita lihat dari surat-surat yang diturunkan pada awal-awal dakwah nabi Muhammad di Mekah dan Madinah. Di Mekah yakni pada surat surat Al-Balad ayat 10-16, surat Al-Humazah ayat 1-3, surat Al-Maun ayat 1-3, surat At-Takatsur ayat 1-2, Surat Al-Layl: 5-11, dan surat Al-Lahab ayat 2-3 sedangkan di Madinah yakni pada surat Al-Baqarah ayat 2-3 dan 272, surat Ali-Imran ayat 180, dan surat At-Taubah ayat 34 dan 71.⁴ Ayat-ayat tersebut menunjukkan pentingnya kegiatan filantropi. Filantropi Islam pada masa nabi Muhammad SAW tumbuh sebagai landasan dasar untuk perkembangan pada masa berikutnya. Baik pada zaman Khulafaur Rasyidin, zaman dinasti-dinasti Islam, dan pada zaman Islam modern, praktik-praktik filantropi Islam berkembang pesat dengan berlandaskan tuntunan serta perintah agama dan nabi SAW untuk saling berbagi dan peduli terhadap sesama.⁵

Di Indonesia praktik filantropi Islam telah dilaksanakan sejak awal kedatangan Islam di Nusantara. Pada abad ke-19, kegiatan filantropi Islam terlihat dengan adanya perkembangan masjid serta lembaga pendidikan seperti madrasah

³ Makhrus, "Aktivisme Pemberdayaan Masyarakat dan Institusionalisasi Filantropi Islam di Indonesia," *Islamadina* 13, no. 2 (2014): 26–44. Hlm. 29.

⁴ Nur kholis, Soya Sobaya, Yuli Adriansyah, Muhammad Iqbal "Potret Filantropi Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta", dalam jurnal *La_Riba*, Vol. 7, No. 1, 2013, hlm. 65.

⁵ Fauzi Al-Mubarak, Ahmad Buchori Muslim "Kesalehan Sosial Melalui Pendidikan Filantropi Islam", dalam jurnal *Jiebar*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 4-5.

dan pesantren sedangkan pada awal abad ke-20 ditandai dengan lahirnya organisasi-organisasi masyarakat Islam seperti Muhammadiyah, Persis, Jamiatul Khairat, Nahdlatul Ulama, Al-Irsyad dan organisasi masyarakat Islam lainnya.⁶ Kegiatan filantropi Islam di Indonesia memainkan peranan penting antara hubungan negara dengan masyarakat sipil. Masyarakat sipil dengan organisasi-organisasi masyarakatnya mampu memberi kontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara.

Modernisasi dan profesionalisasi pengelolaan filantropi Islam di Indonesia dimulai ketika munculnya lembaga-lembaga filantropi Islam pada masa akhir Orde Baru. Pada masa itu dana zakat, infak dan sedekah mulai disalurkan untuk usaha-usaha produktif dan berkelanjutan. Model kegiatannya cenderung menekankan pada pendampingan atau pemberdayaan masyarakat daripada sekedar untuk program kegiatan *charity* (amal).⁷ Model tersebut diterapkan karena ditinjau dari segi kemanfaatan dan lebih bersifat jangka panjang. Beberapa contoh lembaga filantropi yang menerapkan model tersebut yaitu: Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah (BAZIS) DKI Jakarta, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU), Yayasan Dana Sosial Al-Falah di Surabaya,

⁶ Amelia Fauzia, *Filantropi Islam Sejarah dan Kontestasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia* (Yogyakarta: Gading, 2016); Asep Saepudin Jahar, "Filantropi dan Keberlangsungan Ormas Islam," *Al-Risalah* 16, no. 01 (2018), <https://doi.org/10.30631/al-risalah.v16i01.337>.

⁷ Makhrus, "Aktivisme Pemberdayaan Masyarakat dan Institusionalisasi Filantropi Islam di Indonesia." Hlm. 32.

Yayasan Daarut Tauhid di Bandung, badan-badan pengumpul zakat milik Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, dan lain-lain.⁸

Lembaga filantropi Islam telah memberikan andil kepada bangsa Indonesia dalam berbagai aspek. Salah satunya terletak pada aspek pendidikan. Tanpa kita sadari secara langsung, perkembangan dan penyebaran lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, madrasah, sekolah dan universitas di Indonesia tidak lepas dari filantropi.⁹ Wakaf adalah salah satu bentuk filantropi Islam dalam bidang pendidikan yang paling banyak sejak dahulu. Dewasa ini, kegiatan filantropi Islam pada bidang pendidikan semakin meluas dengan adanya sistem filantropi yang menggunakan model penggalangan dana dan manajemen yang lebih modern. Filantropi pendidikan tidak hanya berfokus pada penyediaan infrastruktur lagi, tetapi juga fokus terhadap kompetensi pengajar dan peserta didik. Beberapa lembaga filantropi Islam seperti Dompot Dhuafa, Rumah Zakat Indonesia, Yayasan Dana Sosial Al-Falah menjadi salah satu pionir dalam pengembangan filantropi pendidikan.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, filantropi Islam mempunyai andil terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Hal ini menarik untuk diteliti dan dikaji lebih jauh lagi supaya ada penjelasan lebih detail dan konkret tentang kontribusi lembaga filantropi Islam terhadap bidang pendidikan.

⁸ Ahmad Gaus AF, *Filantropi Dalam Masyarakat Islam* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008). Hlm. 8.

⁹ Hilman Latief, "Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia," *Pendidikan Islam* 28, no. 1 (2013). Hlm. 128.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti memilih untuk mengambil judul penelitian **“Filantropi Islam dan Dunia Pendidikan di Indonesia (1999-2011)”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Skripsi ini berfokus pada kontribusi atau peranan lembaga filantropi Islam terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Tahun yang diteliti dibatasi dari tahun 1999-2011. Tahun 1999 dipilih karena pada tahun tersebut lahirnya UU tentang pengelolaan zakat. Tahun 2011 dipilih karena pada tahun itu disahkannya UU tentang pengelolaan zakat yang baru.

Objek penelitian yang dipilih peneliti yakni lembaga filantropi Islam yang menghimpun atau mengelola dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang telah diakui oleh Undang-Undang. Lembaga filantropi tersebut adalah Badan Amil Zakat (BAZ) yang didirikan oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan oleh swasta (non pemerintah) yang telah mendapatkan izin resmi. LAZ yang dipilih adalah yang sudah berskala nasional.

Untuk membantu memahami isi pembahasan, maka perlu adanya rincian permasalahan atau rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana asal mula munculnya gerakan filantropi Islam di Indonesia?
2. Bagaimana perkembangan lembaga-lembaga filantropi Islam di Indonesia?
3. Bagaimana kontribusi lembaga filantropi Islam terhadap pendidikan di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian skripsi ini memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan latar belakang munculnya gerakan filantropi Islam di Indonesia.
2. Menguraikan dan memaparkan lembaga-lembaga filantropi Islam di Indonesia.
3. Menganalisis dan menjelaskan kontribusi lembaga filantropi Islam terhadap pendidikan di Indonesia.

Adapun Manfaat pada penelitian skripsi, antara lain:

1. Menambah wawasan tentang filantropi Islam.
2. Menambah variasi dalam historiografi Islam, sehingga menambah pengetahuan tentang Muslim *Civil Society* di Indonesia.
3. Menambah pengetahuan tentang keterkaitan lembaga filantropi Islam dengan dunia pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam dunia akademik, karya seseorang tidak terlepas dari usaha intelektual atau penelitian para pendahulunya. Oleh karenanya, peneliti meninjau terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema yang diangkat agar relevan dengan topik yang dipilih. Berdasarkan peninjauan yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa literatur yang relevan antara lain:

Buku yang berjudul *Filantropi Islam Sejarah dan Kontestasi Masyarakat Sipil dan Negara Indonesia* yang ditulis oleh Amelia Fauzia. Dalam buku ini

penulis memaparkan hasil penelitiannya seputar perkembangan filantropi Islam di Indonesia. Dalam buku tersebut dijelaskan mengenai praktik filantropi Islam di Indonesia yang penuh akan kontestasi antara agama dengan negara. Buku ini menyajikan penelusuran sejarah yang komprehensif karena meliputi periode masa kesultanan Islam sampai masa Indonesia kontemporer.

Selanjutnya adalah artikel ilmiah yang berjudul “Filantropi Islam Untuk Pendidikan: Strategi Pendanaan Dompot Dhuafa Dalam Program Sekolah Guru Indonesia (SGI)” yang ditulis oleh Rizka Amalia Shofa dan Imam Machali dalam Jurnal *Madania* Vol. 21, No. 1 yang diterbitkan pada bulan Juni 2017. Karya tulis ini menjelaskan penerapan dana filantropi sebagai sumber pendanaan Sekolah Guru Indonesia (SGI). SGI yang jadi bahan penelitian adalah salah satu program kerja Dompot Dhuafa dalam bidang pendidikan.

“Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia” Artikel karya Hilman Latief dalam jurnal *pendidikan Islam*, vol. 28, no.1 yang diterbitkan pada tahun 2013. Artikel tersebut berisi tentang filantropi Islam terkait kontribusinya dalam bidang pendidikan Islam. Dalam pendidikan Islam di Indonesia, tradisi filantropi terlihat pada kegiatan sedekah dan perwakafan untuk lembaga pendidikan. Artikel ini juga memaparkan kontribusi lembaga filantropi seperti Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, dan PPA dalam pendidikan Islam.

Artikel karya Sauqi Futaqi dan Imam Machali yang berjudul “Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta”. Artikel tersebut berada dalam jurnal *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* vol. 3, no. 2, dan telah diterbitkan pada tahun 2018.

Artikel ini menjelaskan sistem pengelolaan BAZNAS Piyungan Bantul dan bagaimana strategi pembiayaan Rumah Pintar (Rumpin) dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dari karya-karya ilmiah yang telah dipaparkan, peneliti menemukan sejumlah pembahasan mengenai filantropi Islam dan beberapa lembaga filantropi Islam yang memiliki andil dalam bidang pendidikan. Namun pembahasan tentang kontribusi lembaga filantropi Islam terhadap pendidikan di Indonesia pada tahun 1999-2011 lebih menjadi fokus penelitian. Berdasarkan hal tersebut skripsi ini memiliki perbedaan dan spesialisasi dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

Adanya suatu perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan membuat penulisan sejarah harus mengandung eksplanasi yang lebih kritis. Metode penulisannya harus lebih *problem oriented* dan penelaahan sejarah harus didasarkan pada analisis *Social-Scientific*.¹⁰ Oleh karena itu pendekatan, konsep, serta teori-teori ilmu sosial yang lebih strategis diperlukan untuk penulisan sejarah.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai kontribusi lembaga filantropi Islam terhadap dunia pendidikan Indonesia. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi jika digunakan dalam kajian sejarah akan mengungkapkan gejala-gejala sosial dalam suatu peristiwa

¹⁰ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007). Hlm. 21-22

yang diteliti. Kajian ini termasuk dalam sejarah sosial karena pembahasannya mencakup golongan, hubungan, peran, status, konflik, dan hal-hal sosial lainnya.¹¹ Pendekatan sosiologi dipakai untuk membantu mengungkap proses-proses sosial dalam hubungan kausalitas antara perubahan sosial dan pergerakan sosial pada lembaga-lembaga filantropi Islam di Indonesia.

Konsep yang digunakan adalah pendidikan dan filantropi. Pendidikan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang sebagai upaya untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan¹². Dari definisi itu dapat diketahui bahwa pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Pendidikan terus mengalami perkembangan baik dari sistem, kurikulum, strategi, dan medianya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pendidikan, yaitu: tujuan, pendidik, peserta didik, perangkat pendidikan, dan lingkungan.¹³

Filantropi secara etimologi berasal dari kata *Philos* (cinta) dan *Anthropos* (manusia). Secara terminologi dapat diartikan sebagai konseptualisasi dari praktik berderma untuk membantu pihak lain yang membutuhkan.¹⁴ Rasa solidaritas, kepedulian, dan relasi sosial antara orang yang mampu dengan orang yang tidak mampu memiliki kaitan erat dengan konsep ini. Orang Mampu yang dimaksud adalah dalam segi harta, kuasa, kemampuan dan aspek sosial lainnya. Sekarang

¹¹ *Ibid.* Hlm. 23

¹² Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Hlm. 387.

¹³ Abdul Muis Thabrani, *Pengantar & Dimensi-Dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press., 2013). Hlm. 24-30.

¹⁴ Futaqi dan Machali, "Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta." Hlm. 235.

konsep filantropi tidak hanya berkaitan dengan kegiatan berderma tapi juga bagaimana kegiatan-kegiatan tersebut dapat mendorong perubahan masyarakat secara kolektif.¹⁵

Menurut sifatnya, filantropi terbagi menjadi dua jenis, yaitu: filantropi tradisional dan filantropi keadilan sosial. Filantropi tradisional berupa pemberian bantuan sosial (uang, makanan, kebutuhan pokok) secara langsung kepada orang yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Lain halnya dengan filantropi tradisional, filantropi keadilan sosial lebih kepada mobilisasi atau kegiatan pemberdayaan masyarakat agar taraf kehidupan masyarakat menjadi naik.¹⁶

Setiap agama yang ada selalu mengajarkan kepada umatnya untuk melaksanakan praktik filantropi. Dalam agama Islam praktik filantropi sangat penting. Hal itu dikarenakan memang sudah ada dasar-dasar kewajiban ataupun tuntunan untuk saling berbagi, menegakkan keadilan sosial, dan membersihkan harta serta mensucikan jiwa. Secara konseptual filantropi Islam meliputi kegiatan berzakat, bersedekah, berinfak, dan berwakaf.¹⁷

Teori yang dipakai pada skripsi ini adalah teori Fungsionalisme Struktural yang dibangun oleh Talcott Parsons. Teori tersebut beranggapan bahwa masyarakat itu merupakan sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam

¹⁵ Latief, "Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia." Hlm. 124.

¹⁶ Aan Nasrullah, "Pengelolaan Dana Filantropi Untuk Pemberdayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus Pada BMH Cabang Malang Jawa Timur)," *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 12, no. 1 (2015): 1–18. Hlm. 5-6.

¹⁷ Ahmad Gaus AF, *Filantropi Dalam Masyarakat Islam*. Hlm. 9.

bentuk keseimbangan.¹⁸ Masyarakat dalam teori ini merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan. Menurut Parsons, sebuah sistem hanya bisa fungsional apabila semua persyaratannya terpenuhi. Syarat fungsional tersebut ada 4, yaitu: *Adaptation*, *Goal attainment*, *Integration*, dan *Latency* yang dikenal dengan skema AGIL, penjelasan skema tersebut sebagai berikut :¹⁹

1. *Adaptation*. Pada syarat ini sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Adanya kewajiban untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.
2. *Goal Attainment* (pencapaian tujuan). Syarat ini adalah kewajiban sistem untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya.
3. *Integration*. Syarat ini adalah suatu sistem yang harus mengatur antar hubungan bagian-bagian komponennya.
4. *Latency* (Pemeliharaan pola). Syarat ini berupa kewajiban sistem untuk melengkapi, memelihara, dan memperbarui individu dan pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut.

¹⁸ Zulkifli Razak, *Perkembangan Teori Sosial (Menyongsong Era Postmodernisme)* (Makassar: CV. Sah Media, 2017). Hlm. 100.

¹⁹ George Ritzer, *Teori Sosiologi-Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Hlm. 257.

Teori dan skema AGIL milik Parsons tersebut digunakan peneliti untuk mengkaji lebih jauh tentang kontribusi lembaga-lembaga filantropi Islam terhadap dunia pendidikan di Indonesia.

F. Metode Penelitian

Skripsi ini termasuk ke dalam kategori penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kajian pustaka (*Library Research*). Metode yang dipakai adalah metode penelitian sejarah. Dalam metode tersebut ada empat tahapan, yaitu pengumpulan data (heuristik), pengujian sumber (verifikasi), analisis data (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).²⁰

1. Pengumpulan Data (Heuristik)

Sumber primer yang digunakan adalah arsip dan dokumen-dokumen yang tersimpan dalam lembaga Arsip Nasional Indonesia (ANRI), dan lembaga-lembaga filantropi Islam. Untuk lembaga filantropi Islam tersebut diseleksi atau dipilih yang sudah mendapatkan izin dari pemerintah atau dari Kementerian Agama dan berskala nasional.

Sumber sekunder yang dipakai berupa buku, skripsi, artikel jurnal yang didapatkan dari perpustakaan. Selain perpustakaan, peneliti juga mencari sumber sekunder dari beberapa *website* seperti Moraref, Google Scholar, DOAJ, dan Portal Garuda.

2. Pengujian Sumber (Verifikasi)

²⁰ Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*. Hlm. 54.

Tahapan selanjutnya adalah mengkritik sumber. Data berupa arsip dan dokumen dilakukan kritik internal dan eksternal. Kritik intern dan ekstern digunakan untuk melihat kredibilitas dan autentisitas sumber.²¹ Kritik intern dilakukan dengan melakukan perbandingan isi antara dua arsip atau dokumen. Jika yang ditemukan berupa data tunggal, maka peneliti melakukan pengecekan isi dengan melihat realitas sekitar dan meminta keterangan dari para narasumber. Sedangkan kritik ekstern melihat keaslian sumber dengan cara identifikasi, eksplikasi, atribusi, dan kolasi.

Sumber-sumber seperti buku, artikel jurnal, dan karya ilmiah lainnya dipilih dengan pemilihan informasi yang berkaitan dengan prioritas penelitian. Hal itu dikarenakan informasi masih merupakan potongan data yang perlu dikumpulkan dan dianalisis lagi.

3. Analisis Data (Interpretasi)

Saat sumber telah diverifikasi, tahapan selanjutnya adalah penafsiran. Penafsiran ada dua, sintesis dan analisis.²² pada tahap sintesis, peneliti menyatukan fakta-fakta yang diperoleh dari sumber sejarah, sedangkan pada tahap analisis, peneliti menggunakan teori Fungsionalisme Struktural milik Talcott Parsons. Teori tersebut digunakan sebagai alat analisis agar narasi sejarah bersifat kronologis dan sistematis.

²¹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013). Hlm. 77.

²² *Ibid.* hlm. 78

4. Penulisan Sejarah (Historiografi)

Setelah melaksanakan tahapan heuristik, verifikasi, dan interpretasi, maka tahapan terakhir penelitian sejarah adalah historiografi. Historiografi adalah penulisan, pemaparan atau hasil laporan penelitian sejarah yang telah dilaksanakan.²³ Historiografi ditulis secara sistematis dan kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan dipaparkan alur pembahasan penelitian skripsi mulai dari ide awal hingga akhir kesimpulan. Agar bisa memaparkan isi secara detail dan sistematis, pembahasan dibagi dalam lima bab. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, menjelaskan mengapa masalah tersebut dipilih. Batasan dan rumusan masalah, mengarahkan fokus penelitian dan merumuskan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian, merupakan penjelasan dan manfaat dari hasil penelitian. Tinjauan pustaka yang berisi hasil penelitian atau karya ilmiah terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Landasan teori atau kerangka berpikir yang berisi konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian, berisi langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Yang terakhir adalah sistematika pembahasan yang memudahkan pembaca memahami sub-bab yang dijelaskan oleh peneliti. Bab ini menguraikan gambaran umum penelitian yang menjadi dasar untuk pembahasan pada bab berikutnya.

²³ Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*. Hlm. 67.

Bab kedua berisi sejarah singkat munculnya gerakan filantropi Islam di Indonesia. Pada poin pertama menjelaskan periode masa kolonial atau masa penjajahan. Poin Selanjutnya membahas filantropi Islam pada periode pasca kemerdekaan yang meliputi zaman Orde Lama dan Orde Baru. Pada poin terakhir menjelaskan gambaran umum gerakan filantropi Islam era reformasi hingga era kontemporer. Bab ini menjadi landasan pemahaman pada bab 3 yang memaparkan lembaga-lembaga filantropi Islam di Indonesia.

Bab ketiga berisi pemaparan mengenai lembaga-lembaga filantropi Islam yang ada di Indonesia. Penjelasan mengenai lembaga tersebut dibagi menjadi dua poin. Poin pertama membahas lembaga filantropi Islam yang dibentuk pada masa Orde Baru dan masa awal Reformasi sedangkan pada poin kedua membahas lembaga filantropi Islam yang dibentuk pada masa setelah keluarnya UU tentang pengelolaan zakat. Bab ini menjadi pemandu untuk memahami isi dari bab 4 yang menjelaskan peran lembaga filantropi Islam dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Bab keempat berisi uraian analisis peneliti tentang kontribusi lembaga filantropi Islam dalam dunia pendidikan Indonesia. kontribusi tersebut terlihat dalam kegiatan pendirian lembaga pendidikan, sekolah gratis, beasiswa, pelatihan-pelatihan dan lain sebagainya.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan didasarkan pada hasil analisis fakta yang ditemukan, dan kesimpulan juga merupakan jawaban dari rumusan masalah. Adapun saran adalah upaya penulis memberikan kritik maupun masukan untuk beberapa pihak yang terkait pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari skripsi ini dapat disimpulkan menjadi tiga hal. Pertama, praktik dan pengelolaan filantropi Islam di Indonesia mengalami perkembangan yang dinamis dalam setiap periodenya. Pada masa kolonialisme, kegiatan filantropi masih berjalan secara tradisional dan diawasi secara ketat oleh pihak kolonial. Pada masa itu belum ada lembaga formal yang mengurus filantropi Islam. Mayoritas masyarakat menyerahkan dana filantropinya ke kiai, modin, dan penghulu yang menjadi pejabat pemerintah.

Embrio lembaga filantropi sudah ada sejak munculnya ormas-ormas Islam pada awal abad ke-20. Ormas-ormas Islam yang ada pada saat itu sudah memberdayakan dana-dana filantropi untuk keperluan sosial, ekonomi, dakwah, dan pendidikan. Lembaga filantropi Islam yang resmi baru bermunculan pada era Orde Baru, mulai dari BAZIS, Dompot Dhuafa, YDSF, BAMUIS BNI dan lain sebagainya. Eksistensi lembaga filantropi Islam di Indonesia mulai bersinar ketika lahirnya UU No. 38 Tahun 1999 dan UU No. 23/2011 tentang pengelolaan zakat.

Kedua, Lembaga filantropi Islam mulai muncul pada masa Orde Baru. Hal ini diawali dari adanya perhatian dari pemerintah terhadap pengelolaan zakat. Pemerintah sendiri mendirikan BAZIS di setiap daerahnya. Hal itu kemudian disusul oleh masyarakat sipil dan korporasi. Mereka juga membuat lembaga filantropinya sendiri. Setelah Orde Baru jatuh, pada era Reformasi muncul UU

tentang pengelolaan zakat. Alhasil banyak sekali lembaga-lembaga filantropi Islam yang bermunculan. Lembaga-lembaga tersebut mengelola dan mendayagunakan dana filantropi secara profesional dan modern.

Ketiga, lembaga filantropi Islam telah memberikan andil dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Peneliti menyimpulkan ada tiga kontribusi utama yang diberikan lembaga filantropi Islam dalam bidang pendidikan. Yang pertama, mendayagunakan dana filantropi untuk membangun lembaga pendidikan formal maupun non-formal bagi kaum duafa. Selain itu juga membangun sarana-prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Yang kedua, memberikan beasiswa baik kepada pelajar maupun pengajar (guru). Beasiswa tersebut memiliki syarat, ketentuan, dan penawaran program yang variatif. Yang ketiga, mengadakan pelatihan dan pengembangan mutu pendidikan. Pada program pendayaan ini lembaga-lembaga filantropi memberikan pelatihan dan kegiatan yang dapat menambah wawasan dan kemampuan para pelajar, masyarakat, dan guru atau tenaga pendidik.

B. Saran

Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Perlu adanya data-data primer yang lebih komprehensif lagi untuk mengkaji perkembangan lembaga filantropi Islam dalam bidang pendidikan di Indonesia. Untuk pihak lembaga filantropi dapat meningkatkan lagi publikasi kegiatan dan sistem pengarsipannya. Untuk para akademisi yang tertarik dengan tema filantropi Islam dan pendidikan bisa menjadikan skripsi ini sebagai batu pijakan atau bahan rujukan. Hal itu

dikarenakan masih banyak hal dalam penelitian di skripsi ini yang masih bisa dieksplorasi lebih detail dan komprehensif lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Arsip dan Dokumen

ANRI. *Arsip Surat dari Kepala Dinas Bangunan Pemerintah Yogyakarta-Surakarta Tentang Pembangunan Rumah Sakit Muhammadiyah Yogyakarta, 1941*, BOW No. AX-66.

BAZNAS. *Laporan Keuangan BAZNAS Tahun 2002-2011*.

Dompot Dhuafa. *Laporan Tahunan Dompot Dhuafa Tahun 2003-2011*.

LAZISNU. *Annual Report NU CARE-LAZISNU Tahun 2016*.

MUI. *Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang Pemberian Zakat Untuk Beasiswa Nomor Kep. -120/MU/II/1996*.

NKRI. *Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 1 tahun 1994 Tentang Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar*.

———. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

———. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat*.

———. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

———. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*.

Rumah Zakat. *Company Profile Rumah Zakat tahun 2018*.

Artikel Jurnal

Al-Mubarak, Fauzi, dan Ahmad Buchori Muslim. “Kesalehan Sosial Melalui Pendidikan Filantropi Islam.” *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research* 01, no. April (2020): 1–15.

Andriyanto, Irsyad. “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan.” *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19, no. 1 (2011): 25. <https://doi.org/10.21580/ws.19.1.211>.

Baidhawiy, Zakiyuddin. “Lazizmu and Remaking the Muhammadiyah’s New Way

- of Philanthropy.” *Al-Jami’ah* 53, no. 2 (2015): 387–412.
<https://doi.org/10.14421/ajis.2015.532.387-412>.
- Bariyah, N.Oneng Nurul. “Strategi Penghimpunan Dana Sosial Ummat Pada Lembaga-Lembaga Filantropi Di Indonesia (Studi Kasus Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid, Dompot Dhuafa Republika, BAZNAS, Dan BAZIS DKI Jakarta).” *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 22–34. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/lifalah/article/view/472>.
- Fahrurrozi. “Strategi Penggalangan Dana Untuk Pendidikan : Studi Penggalangan Dana ZIS Rumah Zakat Dan Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhu’afa Untuk Penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 16, no. 2 (2012).
<https://doi.org/10.20885/millah.volxi.iss2.art5>.
- Fathony, Aditya Achmad, dan Ima Fatimah. “Pengaruh Penerapan PSAK 109 dan UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Terhadap Akuntabilitas Publik Di Lembaga Amil Zakat Pusat Zakat Zakat Umat Persis Bandung.” *Akurat* 8, no. 1 (2017): 10–21.
- Fauzia, Amelia. “Islamic Philanthropy in Indonesia : Modernization, Islamization and Social Justice.” *Austrian Journal of South-East Asian Studies* 10, no. 2 (2017): 223–36.
- Fikriyah, Huzzatul, dan Muhamad Zen. “Strategi Penghimpunan Dana Wakaf Produktif di Baitul Maal Muamalat.” *Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 1 (2019): 37–52.
- Firdausi, Zid Hartsa. “Penyaluran Dana Zakat Melalui Beasiswa di Baitul Maal Muamalat.” *Az Zarqa’* 10, no. 1 (2018): 51–72.
- Firmansyah, Ferry, dan Sumarno. “Perkembangan Wajib Belajar 9 Tahun di Indonesia Periode 1994-2008.” *AVATARA* 1, no. 2 (2013).
- Futaqi, Sauqi, dan Imam Machali. “Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 231–56.
<https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-02>.
- Habibi, Ujang, dan Naqiyya Syamilah. “Dampak Penyaluran Dana Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf) Pada Program Pendidikan Stid Mohammad Natsir Berdasarkan Social Return on Investment.” *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat* 2, no. 01 (2019): 1–26.
<https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v2i01.38>.
- Hasyim, Abdul Wahid, dan Pauzan Haryono. “Jamiat Kheir dan Al-Irsyad: Kajian Komunitas Arab Dalam Modernisasi Pendidikan Islam Awal Abad XX di Jakarta.” *Buletin Al-Turas* 25, no. 2 (2019): 163–76.

<https://doi.org/10.15408/bat.v25i2.12798>.

- Jahar, Asep Saepudin. "Filantropi dan Keberlangsungan Ormas Islam." *Al-Risalah* 16, no. 01 (2018). <https://doi.org/10.30631/al-risalah.v16i01.337>.
- Kholis, Nur, Soya Sobaya, Yuli Andriansyah, dan Muhammad Iqbal. "Potret Filantropi Islam di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." *La_Riba* 7, no. 1 (2013): 61–84. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol7.iss1.art5>.
- Latief, Hilman. "The Politics of Benevolence: Political Patronage of Party-Based Charitable Organizations in Contemporary Indonesian Islam." *Al-Jami'ah* 51, no. 2 (2014): 337–63. <https://doi.org/10.14421/ajis.2013.512.337-363>.
- Makhrus. "Aktivisme Pemberdayaan Masyarakat dan Institusionalisasi Filantropi Islam Di Indonesia." *Islamadina* 13, no. 2 (2014): 26–44.
- Marfu'ah, Usyifatul, dan Moh Sulthon. "Komunikasi Brand Lembaga Dakwah: Studi Pada Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat." *ILMU DAKWAH* 35, no. 1 (2015): 139–60.
- Mongkito, Abdul Wahid, Didin Hafiduddin, dan Irfan Syauqi Beik. "Analisis Strategi Amil Dalam Penghimpunan Dana Zakat Melalui Baitul Maal Hidayatullah." *Kasaba: Journal of Islamic Economy* 11, no. 2 (2018): 181–202.
- Muhammad, Wildan Imaduddin. "Ormas Islam di Jawa Barat dan Pergerakannya; Studi Kasus Persis dan PUI" XVI (n.d.): 75–98.
- Muhtada, D. "Islamic Philanthropy and The Third Sector: The Portrait of Zakat Organizations in Indonesia." *ISLAMIKA INDONESIA* 1, no. 1 (2014): 106–23.
- Nasrullah, Aan. "Pengelolaan Dana Filantropi Untuk Pemberdayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus Pada BMH Cabang Malang Jawa Timur)." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 12, no. 1 (2015): 1–18.
- Nurdin, Ali. "Transformasi Dompot Dhuafa dari Lembaga Amil Zakat Menjadi Lembaga Sosial-Kemanusiaan." *Buletin Al-Turas* 19, no. 2 (2018): 345–68. <https://doi.org/10.15408/bat.v19i2.3725>.
- Rahman Hakim, Arif, Suyud Arif, dan Hidayah Baisa. "Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan di Kota Bogor (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Cabang Bogor)." *Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2014): 243–72.
- Shofa, Rizka Amalia, dan Imam Machali. "Strategi Pendanaan Dompot Dhuafa Dalam Program Sekolah Guru Indonesia (Sgi)." *Madania* 21, no. 1 (2017): 11–22.

- Siddik, Dja'far. "Gerakan Pendidikan Al-Washliyah di Sumatera Utara." *ULUMUNA* 17, no. 2 (2013).
- Ulfatin, Nurul, Amat Mukhadis, dan Ali Imron. "Profil Wajib Belajar 9 Tahun dan Alternatif Penuntasannya." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 1 (2010).
- Utami, Anisa Fitria, dan Munawar Ismail. "Implementasi Pengelolaan Wakaf Tunai (Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah & Yayasan Dana Sosial Al-Falah)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3, no. 1 (2014): 1–16.
- Wahyu, A Rio Makkulau, dan Wirani Aisyah Anwar. "Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baznas." *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2016): 12–24. <http://dx.doi.org/10.20885/jielariba>.
- Yumna, Aimatul, dan Matthew Clarke. "Integrating Zakat and Islamic Charities with Microfinance Initiative in the Purpose of Poverty Alleviation in Indonesia." In *8th International Conference on Islamic Economics and Finance*, 1–18, 2009. <http://conference.qfis.edu.qa/app/media/222>.
- Zainuddin, Darwin, dan Fakhur Adabi Abdul Kadir. "Dinamika Gerakan Dakwah Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia di Indonesia." *Analytica Islamica* 2, no. 1 (2013): 1–17. http://subang.stt-bandung.web.id/id1/2-2523-2417/Dewan-Dakwah-Islamiyah-Indonesia_131826_subang-stt-bandung.html.

Buku

- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- AF, Ahmad Gaus. *Filantropi Dalam Masyarakat Islam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Anam, A. Khoirul, dan Dkk. *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama Sejarah, Tokoh, dan Khazanah Pesantren Jilid II*. Jakarta Pusat: Mata Bangsa dan PBNU, 2014.
- Athorida, Aang. *Ormas-Ormas Keagamaan di Indonesia*. Tangerang: PT Pijar, 2010.
- Azra, Azyumardi. *Islam Nusantara Jaringan Global dan Lokal*. Bandung: Mizan, 2002.
- BAZNAS. *Outlook Zakat Indonesia 2018*. Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2018.
- Chaider S. Bamualim Irfan Abubakar, ed. *Revitalisasi Filantropi Islam Studi Kasus Lembaga Zakat Dan Wakaf Di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah, 2005.

- Dirdjosanjoto, Pradjarta. *Memelihara Umat Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa*. Yogyakarta: Lkis, 1999.
- Fauzia, Amelia. *Filantropi Islam Sejarah dan Kontestasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*. Yogyakarta: Gading, 2016.
- Fryanti, Yunida Een. *Akuntansi Lembaga Zakat dan Wakaf*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Karel Steenbrink. *Beberapa Aspek Tentang Islam Abad Ke-19*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Kebudayaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2018.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Latief, Hilman. "Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia." *Pendidikan Islam* 28, no. 1 (2013).
- . *Melayani Umat Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- . *Politik Filantropi Islam di Indonesia Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil*. Yogyakarta: Ombak, 2017.
- Latief, Hilman, dan Zezen Zainal Mutaqin, eds. *Islam dan Urusan Kemanusiaan: Konflik, Perdamaian, dan Filantropi*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2015.
- Nusa, Tim Bakti. *Youlead*. Bogor: Dompot Dhuafa, 2019.
- Razak, Zulkifli. *Perkembangan Teori Sosial (Menyongsong Era Postmodernisme)*. Makassar: CV. Sah Media, 2017.
- Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Edited by Tim Penerjemah Serambi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2008.
- Rifa'i, Muhammad. *Sejarah Pendidikan Nasional Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi-Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Salim, Agus. *Indonesia Belajarlah! Membangun Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.
- Syamsuddin, M. Din, ed. *Muhammadiyah Kini dan Esok*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.
- Thabrani, Abdul Muis. *Pengantar & Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press., 2013.

- Thaha, Idris, ed. *Berderma Untuk Semua*. Jakarta Selatan: Teraju Mizan, 2003.
- Wibisono, Yusuf. *Mengelola Zakat Indonesia Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional Dari Rezim Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 Ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015.
- Yuristiadhi, Ghifari. *Filantropi Masyarakat Perkotaan Transformasi Kedermawanan Oleh Gerakan Islam di Yogyakarta, 1912-1931*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2020.
- Zakat, Forum. *Evaluasi Pengelolaan Zakat Nasional Pasca UU NO. 23/2011*. Jakarta: PRENADA, 2020.

Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Al-Ma'arif, Zain. 2020. "Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah di PP NU CARE LAZISNU." Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Karami, Talitha Selena. 2014. "Analisis Penyaluran Dana ZIS Untuk Peningkatan Pendidikan di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya.", Skripsi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Latief, Hilman. 2012. "Islamic Charities and Social Activism.", Disertasi pada Utrecht University.
- Lutfiah, Siti. 2019. "Strategi Fundraising di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya.", Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Muid, Abdul. 2011. "Strategi LAZ Baitul Maal Hidayatullah Dalam Menjaga Loyalitas Donatur.", Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nisa, Zulfa Aenun. 2019. "Pola Kaderisasi Amil: Analisis Terhadap Madrasah Amil LAZNAS Dewan Da'wah Kebon Jeruk Jakarta Barat.", Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nursamsi, Ahmad. 2014. "Manajemen Penghimpunan Dana Zis Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)." Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Solihati, Indah Fatin. 2017. "Analisis Sistem dan Model Pendayagunaan Dana Infak di Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya." Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

Suryana, Riyadi. 2019. "Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli: Dari Karitas Ke Filantropi Islam.", Tesis pada *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ummah, Rohmatul. 2017. "Sejarah dan Perkembangan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya Tahun 1987-2016." Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Internet

Aisyiyah. "Tentang 'Aisyiyah Dan LLHPB," 2016.

<http://llhpb.aisyiyah.or.id/id/page/tentang-aisyiyah-dan-llhpb.html>, Diakses pada 20 Februari 2021.

Al-Falah, Yayasan Dana Sosial. "Profil," 2021. <https://www.ydsf.org/tentang-kami>, Diakses pada 19 April 2021.

Al-Islamiyah, Al-Irsyad. "Tentang Al-Irsyad." <https://www.alirsyad.or.id/tentang-al-irsyad/>, Diakses pada 18 Februari 2021.

BAZNAS. "Tentang BAZNAS," 2019. <https://baznas.go.id/profil>, Diakses pada 26 Maret 2021.

Dompot Dhuafa. "Profil," 2019.

<http://www.dompotdhuafa.org/id/tentangkami/detail/profil>, Diakses pada 14 Maret 2021.

Dompot Dhuafa Yogyakarta. "Sejarah." <https://jogja.dompotdhuafa.org/sejarah/>, Diakses pada 15 Maret 2021.

Hidayatullah, Baitul Maal. "Legal Formal." <https://www.bmh.or.id/legal-formal/>, Diakses pada 14 April 2021

Lazismu. "Latar Belakang," 2021. <https://lazismu.org/view/latar-belakang>, Diakses pada 13 Mei 2021.

Muamalat, Baitul Maal. "Sejarah Baitul Maal Muamalat," 2018.

<http://bmm.or.id/about/history>, Diakses pada 1 Mei 2021.

———. "Tentang Baitul Maal Muamalat," 2018. <http://bmm.or.id/about>, Diakses pada 1 Mei 2021.

NU CARE-LAZISNU. "Sekilas NU," 2021. <https://nucare.id/tentang#sekilas>, Diakses pada 21 Mei 2021.

Online, NU. “Sejarah.” <https://www.nu.or.id/static/6/sejarah-nu> , Diakses pada 20 Februari 2021.

Peduli, DT. “Kepengurusan,” 2021. <https://dtpeduli.org/kepengurusan> , Diakses pada 1 April 2021

———. “Profil Lembaga,” 2021. <https://dtpeduli.org/profil-lembaga> , Diakses pada 31 Maret 2021.

Umat, Pusat Zakat. “Kepengurusan,” 2021. <https://www.pzu.or.id/kepengurusan/> , Diakses pada 26 April 2021.

———. “Sejarah,” 2021. <https://www.pzu.or.id/sejarah/> , Diakses pada 25 April 2021.

Rumah Zakat. “Sejarah.” <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/sejarah/> , Diakses pada 5 April 2021.

